

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Variasi pada pupuk cair pumakkal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan tinggi tanaman *Flame Moss*, dan pemberian variasi pada pupuk cair pumakkal berpengaruh signifikan terhadap pH air pada tanaman *Flame Moss*.
2. Variasi isolate pupuk pumakkal dengan perlakuan P4 yang memberikan pengaruh paling baik terhadap pertumbuhan tinggi tanaman *Flame Moss* yaitu rata-rata tertinggi 6,88 cm. Dan variasi isolate pupuk pumakkal dengan perlakuan P5 didapati nilai pH tertinggi yaitu sebesar 7,4.
3. Hasil penelitian ini memiliki potensi sebagai sumber belajar biologi materi pertumbuhan dan perkembangan

#### **B. Saran**

Beberapa saran yang dapat peneliti berikan meliputi:

1. Bagi praktisi pembuat pupuk organik cair, penggunaan bakteri indigen LCN direkomendasikan untuk pembuatan pupuk organik cair karena mengandung bakteri pengurai yang mampu mendegradasi bahan organik.
2. Bagi masyarakat hendaknya mulai mengelola limbah cair nanas menjadi pupuk organik cair, sehingga dapat meningkatkan nilai ekonomis limbah menjadi bahan yang bernilai manfaat yaitu pupuk organik cair.
3. Bagi para pecinta aquascape/aquarium bisa menggunakan pupuk organik limbah cair nanas dengan variasi isolate bakteri dengan variasi P4 direkomendasikan untuk dimanfaatkan sebagai pupuk organik cair.
4. Bagi peneliti selanjutnya, perlu dikembangkan lebih lanjut formula baru bakteri indigen LCN dengan memilih bakteri yang sejenis untuk mendegradasi limbah-limbah di lingkungan tempat tinggal dan dapat digunakan sebagai pupuk organik cair.
5. Bagi guru diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian sebagai sumber belajar dalam melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan namun tetap bermakna di sekolah.